

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode menjawab dan memecahkan masalah penelitian yang melibatkan data berupa angka dan program statistik (Wahidmurni, 2017: 3).

Metode yang peneliti pilih untuk penelitian ini adalah metode eksperimen, kata Sugiyono (2015:107), metode penelitian yang digunakan untuk menemukan efek dari suatu perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendali. Sedangkan menurut Ari Kunto, metode eksperimen adalah metode dengan sengaja mencari hubungan sebab akibat antara dua aspek subjek penelitian yang muncul, sementara dengan sengaja mengecualikan, menganalisis, atau mengesampingkan aspek-aspek lain, untuk melakukan penelitian (2006:6).

Peneliti memilih metode eksperimen ini yaitu untuk mendapatkan data yang relatif konkrit serta data yang diamati itu tetap dan terukur ketika dianalisis dengan menggunakan statistik. Dikarenakan dalam penelitian ini permasalahan yang dicari yakni hasil tingkatan proses belajar peserta didik dalam mata pelajaran sejarah Indonesia dengan menggunakan kartu domino sejarah.

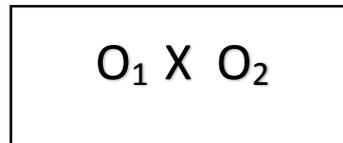
#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek yang memiliki sifat khusus yang berlaku untuk penelitian yang diteliti dan dari mana ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:61). Berdasarkan pemahaman ini, ada dua variabel: yakni variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel Bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media kartu domino sejarah, dilambangkan dengan (X).
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel dipengaruhi atau hasilnya. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat belajar siswa dilambangkan dengan (Y).

### 3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Design* sebagai jenis penelitian dan *One Group Pretest-Posttest Design* sebagai desain dalam desain satu kelas hanya kelas yaitu kelas eksperimen. Desain *One Group Pretest-Posttest Design* digunakan karena hasil perlakuan yang diperoleh lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan situasi sebelum dan sesudah perlakuan (Sugiyono: 2015: 110-111). Desain ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design**

O<sub>1</sub> = Nilai Pretest (sebelum diberikan perlakuan)

O<sub>2</sub> = Nilai Posttest (setelah diberikan perlakuan)

X = Treatment dengan menggunakan Media Kartu Domino Sejarah

Berdasarkan rancangan penelitian tersebut diatas, untuk melihat pengaruh penggunaan media kartu domino sejarah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Indonesia di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya. Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari hubungan antar variabel, dilakukan pre-test yang bertujuan untuk mengkonfirmasi kesimpulan awal sebagai pembandingan, yaitu dilakukan post-test setelah diberikan perlakuan untuk melihat hasil akhir.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah sejumlah orang, obyek dan benda-benda lain yang menjadi objek penelitian. Mengenai populasi menurut Arikunto (2010:173) adalah “seluruh objek penelitian”. Sugiyono (2013: 117) juga mengutarakan bahwa “populasi yaitu lingkungan secara umum antara lain: mengambil objek/subyek yang berkualitas dan mempunyai sifat khusus serta diatur oleh peneliti untuk diajarkan yang kemudian mencapai infrensi.

Peneliti dapat menyimpulkan populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang dipilih secara khusus untuk diteliti. Populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tasikmalaya yang berjumlah 160 siswa sebagai populasi.

**Tabel 3.1**  
**Data Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Tasikmalaya**  
**Tahun Ajaran 2022-2023**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
XI IPS 1	16	24	40
XI IPS 2	22	18	40
XI IPS 3	14	26	40
XI IPS 4	14	26	40
Jumlah			160

(Sumber: Data Sekolah)

### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan “Bagian populasi yang diteliti yang memiliki ciri-ciri khusus” (Arikunto,2010: 174). Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 188) “sampel adalah sebagian kecil dari suatu bilangan yang memiliki sifat tertentu yang dimiliki oleh suatu populasi”. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik sampling. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yang menggunakan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus. Kriteria pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu sudah menjadi siswa kelas XI, sudah belajar mata pelajaran sejarah Indonesia pokok bahasan masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, kurangnya minat dalam pelajaran sejarah, belum diterapkannya media pembelajaran kartu domino sejarah. Sampel yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya dengan jumlah siswa sebanyak 40.

**Tabel. 3.2**  
**Sampel Peserta Didik Kelas XI IPS 2**  
**SMA Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI IPS 2	22	18	40

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 2 Tasikmalaya

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap penelitian paling penting (Sugiyono, 2005: 62). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi, khususnya data untuk mendukung penelitian karena penelitian ini merupakan kegiatan untuk menemukan fakta-fakta. Dari pernyataan tersebut dapat dirumuskan pengumpulan data sebagai teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian untuk menemukan data yang dibutuhkan yang diperoleh dari sumber atau responden. Penggunaan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan observasi yang diuraikan sebagai berikut:

#### 3.5.1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2015:199) kuesioner adalah teknik pengumpulan data dalam bentuk lembar kertas atau dikirim melalui internet, yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Pada penelitian ini peneliti akan menyebarkan kuesioner berupa pertanyaan atau pernyataan terhadap penggunaan media kartu domino sejarah. Angket yang digunakan adalah angket terbuka. Angket akan diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Kuesioner untuk penelitian ini menggunakan *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi siswa tentang penggunaan media (Siregar, 2010:138).

**Tabel 3.3**  
**Rubrik Penilaian Kuisisioner Minat Belajar Siswa**

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pertanyaan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tida Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

### 3.5.2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2015: 203) mengemukakan bahwa teknik observasi yaitu satu kesatuan yang tersusun untuk meneliti mengenai keadaan dan sifat manusia dan gejala-gejala atau prilaku yang di timbulkan dengan cara pengamatan dan ingatan.

Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini untuk melihat langsung kelapangan dan mengamati secara langsung proses pembelajaran sejarah, bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu domino sejarah.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrument Penelitian adalah instrumen adalah alat bantu pencarian yang digunakan untuk menumpulkan data agar data yang diteliti dalam penelitian tersusun secara sistematis (Arikunto, 2010: 265). Penggunaan instrumen sebagai alat yang membantu dalam proses penelitian yang dirancang secara tersusun akan menghasilkan keberhasilan data secara empiris. Peneliti memilih angket dan pedoman observasi yang akan digunakan.

#### 3.6.1 Angket

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan yaitu penggunaan media kartu domino sejarah terhadap minat belajar siswa.

Minat belajar siswa ditandai dengan beberapa indikator yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 180) yaitu perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan,

perhatian. Setiap indikator kemudian diubah menjadi item untuk setiap pertanyaan atau pernyataan. Kuesioner minat belajar siswa terdiri dari 25 pertanyaan atau pernyataan positif dan negatif. Ada empat indikator yang diukur dalam survei ini, yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Minat Belajar Siswa**

No	Indikator	No Item Positif	No Item Negatif	Jumlah Item
1	Perasaan Senang	4	3	7
2	Keterlibatan Siswa	4	3	7
3	Ketertarikan Siswa	4	2	6
4	Perhatian Siswa	3	2	5
Jumlah				25

### 3.6.2 Pedoman Observasi

Pedoman Observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen terhadap keseluruhan informasi secara tepat dan akurat, maka diperlukannya panduan untuk proses lebih mudah dan hasil lebih baik (Serdamayanti, 2011: 92).

Panduan Observasi ini untuk observasi langsung pada pembelajaran sejarah dengan melihat langsung keruangan, bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media kartu domino sejarah.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 209) Analisis data adalah aktivitas yang telah dilakukan dan dikumpulkan dari penjawab atau sumber yang telah dikumpulkan. Dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data adalah kegiatan dalam proses penyusunan dan pengolahan untuk memperoleh data yang diperoleh.

Mengumpulkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membandingkan data dari semua variabel responden, menyajikan data dari masing-masing variabel yang di survei dan menganalisis masalah. Menghitung rumusan, serta mengerjakan perhitungan melakukan uji hipotesis atau tebakan awal. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.7.1 Uji Validitas

Pengujian Validitas merupakan suatu percobaan dalam menentukan kebenaran suatu riset Arikunto (2013:211) menyatakan “ suatu tindakan yang menunjukkan derajat riset atau kebenaran pada instrumen”. Interpretasi angka korelasi dapat disimpulkan bahwa jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka alat pengumpulan data dari penelitian tersebut dinyatakan valid kebenarannya, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat pengumpulan data penelitian tersebut tidak teruji kebenarannya. Perhitungan uji validitas ini menggunakan program *IBM Statistical Program For Social Sains (SPSS)*, dan pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik bevariate person.

Uji validitas tiap butir angket yang digunakan dalam uji coba Instrumen penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM Statistical Program For Social Sains (SPSS) 25.0 for windows*. Setiap butir angket yang valid atau tidak dapat dilihat pada nilai propabilitas yang dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05%. Setiap butir angket dinyatakan valid jika probabilitas  $>0,05\%$  arau membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  yang menggunakan table harga *r product moment* dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ) dengan  $df = n-2 = 40 -2 =38$  sehingga di peroleh  $r_{tabel} = 0.312$

**Tabel 3.5**  
**Koefisien Korelasi Uji Coba Validitas**

$r_{xy}$	Kriteria Validitas
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi (sangat baik)
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Validitas tinggi (baik)
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Validitas sedang ( cukup)
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah (kurang)
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Validitas sangat rendah

Sumber: Ari Kunto (2010: 211)

Angket yang digunakan dalam uji perangkat terdiri dari 25 butir angket berupa pertanyaan atau pernyataan yang memuat indikator minat belajar. pengujian alat ini menghasilkan item survei yang valid ini diuji dalam proses penelitian kelas.

Perhitungan efektifitas butir angket selengkapnya dapat dilihat pada lampiran dan hasil pemeriksann validisi dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Angket**

No	Angket	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Angket 1	0,346	0.3120	valid
2	Angket 2	0,755	0.3120	valid
3	Angket 3	0,589	0.3120	valid
4	Angket 4	0,790	0.3120	valid
5	Angket 5	0,784	0.3120	valid
6	Angket 6	0,550	0.3120	valid
7	Angket 7	0,696	0.3120	valid
8	Angket 8	0,621	0.3120	valid
9	Angket 9	0,778	0.3120	valid
10	Angket 10	0,875	0.3120	valid
11	Angket 11	0,669	0.3120	valid
12	Angket 12	0,920	0.3120	valid
13	Angket 13	0,553	0.3120	valid
14	Angket 14	0,623	0.3120	valid
15	Angket 15	0,547	0.3120	valid
16	Angket 16	0,702	0.3120	valid
17	Angket 17	0,812	0.3120	valid
18	Angket 18	0,681	0.3120	valid
19	Angket 19	0,497	0.3120	valid
20	Angket 20	0,525	0.3120	valid
21	Angket 21	0,419	0.3120	valid
22	Angket 22	0,634	0.3120	valid
23	Angket 23	0,679	0.3120	valid
24	Angket 24	0,676	0.3120	valid
25	Angket 25	0,667	0.3120	valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tes untuk mengukur alat penelitian yang digunakan konsisten waktu-kewaktu. Instrumen yang telah dipercaya, menghasilkan data yang sesuai dengan kenyataan (Arikunto: 2010: 221). Dibawah ini adalah tabel tolak ukur untuk menafsirkan keyakinan sebagai alat evaluasi. Hal ini juga dapat digunakan sebagai patokan untuk menafsirkan faktor reliabel

**Tabel 3.7**  
**Interpretasi Koefisien Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
------------------------	----------------------

$r_{II} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{II} 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{II} 0,70$	Sedang
$0,70 < r_{II} 0,90$	Tinggi
$0,90 < r_{II} 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber: Guiford, J.P (Ruseffendi, 2010: 160)

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada *IBM Statistical Program For Social Sains (SPSS) 25.0 for windows* pada tabel *Item-Total Statistic* berikut ini:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Per Item Butir Angket**

No	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	81,84	62,785	0,297	0,947
P2	82,08	59,102	0,725	0,942
P3	82,08	60,453	0,546	0,944
P4	82,16	58,839	0,764	0,942
P5	82,21	58,982	0,759	0,942
P6	81,95	60,970	0,506	0,945
P7	82,24	59,753	0,663	0,943
P8	82,24	60,348	0,581	0,944
P9	82,21	58,441	0,748	0,942
P10	82,13	58,117	0,859	0,941
P11	82,24	59,969	0,633	0,943
P12	82,21	57,900	0,910	0,940
P13	82,39	60,570	0,505	0,945
P14	82,34	60,718	0,587	0,944
P15	82,03	60,837	0,502	0,945
P16	82,08	59,534	0,667	0,943
P17	82,21	58,765	0,789	0,941
P18	82,29	60,049	0,648	0,943
P19	82,16	61,218	0,448	0,946
P20	82,24	61,105	0,479	0,945
P21	82,53	63,229	0,391	0,946
P22	82,32	60,006	0,593	0,944
P23	82,18	59,776	0,643	0,943
P24	82,13	59,739	0,640	0,943
P25	82,05	59,835	0,630	0,943

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 3.8 hasil reliabilitas uji angket per butir di atas, secara keseluruhan dicantumkan pada tabel *Reliability Statistic* dan akan terlihat pada *Cronbach's Alpha* berikut ini:

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,946	25

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Analisis data yang telah dilakukan terhadap 25 item angket yang valid menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha*  $>0,05$  yaitu 0,946 menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi.

Dibawah ini adalah seperangkat kisi-kisi minat pembelajaran yang diuji dan kemudian digunakan sebagai alat untuk mengukur minat belajar. dalam sampel penelitian ini yaitu kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya.

**Tabel 3.10**  
**Kisi-kisi Instrument Minat Belajar Siswa**

No	Indikator	Item Positif	Item Negatif	Jumlah
1	Perasaan Senang	5	2	7
2	Keterlibatan Siswa	5	2	7
3	Ketertarikan Siswa	4	2	6
4	Perhatian Siswa	3	2	5
Jumlah				25

### 3.7.3 Uji Normalitas

Normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran datanya normal. Dalam pengujian ini menggunakan IBM *SPSP 25.0 for windows*, dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Data terdistribusi normal jika setiap sampel memiliki interval dengan signifikansi  $> 0,05$ , lalu data berdistribusi tidak normal apabila signifikansinya  $< 0,05$ .

### **3.7.4 Uji Hipotesis**

Pengujian Hipotesis dilakukan untuk mengambil keputusan berdasarkan analisis data yang diambil. Kriteria keputusan menguji hipotesisnya adalah jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan terhadap perlakuan yang diberikan. Sebaliknya ketika nilai signifikannya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap perlakuan yang diberikan. Hipotesis deskriptif yang dibuat untuk mengetahui minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a)  $H_0$  = Media kartu domino sejarah pada mata pelajaran Sejarah Indonesia pokok bahasan perkembangan kolonialisme dan imperialisme bangsa Eropa tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023.
- b)  $H_a$  = Media kartu domino sejarah pada mata pelajaran Sejarah Indonesia pokok bahasan perkembangan kolonialisme dan imperialisme bangsa Eropa berpengaruh terhadap minat belajar siswa di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023.

### **3.8 Langkah-Langkah Penelitian**

#### **1. Persiapan**

- 1) Identifikasi asal-mula mengenai masalah yang terkait dengan masalah yang diselidiki
- 2) Membahas topik penelitian dengan pembimbing
- 3) Memastikan tinjauan atau bahan rujukan yang relevan dengan yang diteliti
- 4) Pelaksanaan tur sekolah
- 5) Memutuskan populasi dan sampel yang akan diambil dalam penelitian
- 6) Pengembangan alat survei yaitu kuesioner (angket)
- 7) Penerbitan izin penelitian dan izin pengujian instrumen
- 8) Mengerjakan proposal penelitian

#### **2. Pelaksanaan**

- 1) Percobaan instrumen

- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan kartu domino sejarah dengan ruang kelas sebagai tempat belajar
- 3) Pengumpulan data dengan penyebaran angket pada kelas penelitian

## 2. Analisis Data

- 1) Pengolahan data
- 2) Melakukan analisis hasil dari pengolahan data
- 3) Menarik simpulan

